

---

*The Effect Of Health Promotion Using Word Square Media On Students' Knowledge Of Tuberculosis At Smp Negeri Kota Bengkulu*

**Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Word Square Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Penyakit Tb Di Smp Negeri Kota Bengkulu**

**Tiara Wahyu Ningrum**

Prodi Promosi Kesehatan, Poltekkes Bengkulu  
Email Koreskonden : tiarawahyu932@gmail.com

**Abstract**

*Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by the Mycobacterium tuberculosis bacteria. The main symptoms of TB include chronic cough lasting more than four weeks, high fever reaching 40–41°C, shortness of breath, and loss of appetite. This study aims to analyze the effect of health promotion using the Word Square media on students' knowledge of TB at SMP Negeri Kota Bengkulu in 2020. The type of research used is a quasi-experimental study with a pretest-posttest group with control design. The sample consisted of 70 students selected through purposive sampling, divided into an intervention group (35 students) and a control group (35 students). The characteristics of the respondents showed that most students were 13 years old, and the majority were female in both groups. The results indicated an increase in the average knowledge score in the intervention group after using the Word Square media (mean = 9.63) compared to the leaflet media in the control group (mean = 7.80). Statistical tests revealed significant differences in the mean knowledge before and after the intervention in both the Word Square group ( $p = 0.000$ ) and the leaflet group ( $p = 0.036$ ). The Word Square media had a greater impact than the leaflet media in improving students' knowledge. Conclusion: Health promotion through Word Square media is effective in enhancing students' knowledge of TB. This media can serve as an innovative alternative in health promotion programs to raise students' awareness of TB.*

**Keyword :** Tuberculosis, Adolescents, Word Square Media, and Health Promotion.

**1. Pendahuluan**

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi tantangan kesehatan global, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah kasus TB tertinggi di dunia (WHO, 2022). Penyakit ini tidak hanya memberikan dampak buruk terhadap kesehatan individu, tetapi juga memengaruhi aspek sosial dan ekonomi masyarakat (Kemenkes RI, 2021). Salah satu upaya strategis untuk menekan angka penyebaran TB adalah melalui peningkatan pengetahuan masyarakat, khususnya generasi muda, tentang penyakit ini.

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan melalui promosi kesehatan, yang merupakan upaya untuk memberdayakan individu agar mampu mencegah dan mengendalikan risiko kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Di lingkungan sekolah, promosi kesehatan menjadi sarana penting dalam membentuk perilaku hidup sehat sejak dini. Namun, pendekatan tradisional dalam penyampaian materi kesehatan sering kali kurang menarik perhatian siswa dan cenderung bersifat pasif (Suryani et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode promosi kesehatan yang mampu menarik minat siswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Media pembelajaran interaktif seperti Word Square telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Word Square adalah permainan edukatif yang menggabungkan elemen pencarian kata dengan penyampaian informasi penting. Media ini juga dinilai mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam mempelajari materi (Rohmawati, 2018). Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan siswa tentang TB secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh promosi kesehatan menggunakan media Word Square terhadap tingkat pengetahuan siswa SMP Negeri Kota Bengkulu tentang penyakit TB. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dan tenaga kesehatan dalam merancang program promosi kesehatan yang inovatif dan efektif.

## Tinjauan Teori

### 1. Tuberkulosis (TB)

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini terutama menyerang paru-paru, tetapi dapat juga menyerang organ tubuh lainnya. Penularan terjadi melalui droplet saat penderita TB aktif batuk atau bersin (WHO, 2022). Di Indonesia, TB masih menjadi salah satu penyakit dengan prevalensi tinggi, sehingga memerlukan upaya promotif dan preventif yang masif (Kemenkes RI, 2021).

### 2. Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan individu dan masyarakat dalam menjaga kesehatan melalui pendekatan edukatif. Menurut Notoatmodjo (2012), promosi kesehatan tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk mendorong perubahan perilaku yang mendukung kesehatan. Di sekolah, promosi kesehatan menjadi salah satu pendekatan strategis untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan.

### 3. Media Word Square dalam Pembelajaran

Media Word Square merupakan salah satu metode pembelajaran interaktif yang memadukan permainan dengan proses edukasi. Media ini dirancang untuk menarik minat siswa dalam mempelajari suatu materi dengan mencari kata-kata kunci yang relevan dalam sebuah kotak huruf. Rohmawati (2018) menyatakan bahwa Word Square efektif meningkatkan motivasi belajar karena sifatnya yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, media ini juga membantu siswa untuk mengingat informasi dengan lebih baik melalui aktivitas yang mengintegrasikan kognisi dan motorik (Suryani et al., 2020).

### 4. Pengaruh Media Interaktif terhadap Pengetahuan Siswa

Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks. Menurut Suparman (2020), media pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan daya ingat hingga 30% dibandingkan metode ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa metode interaktif tidak hanya relevan, tetapi juga penting dalam promosi kesehatan, terutama untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang penyakit menular seperti TB.

## 2. Metode

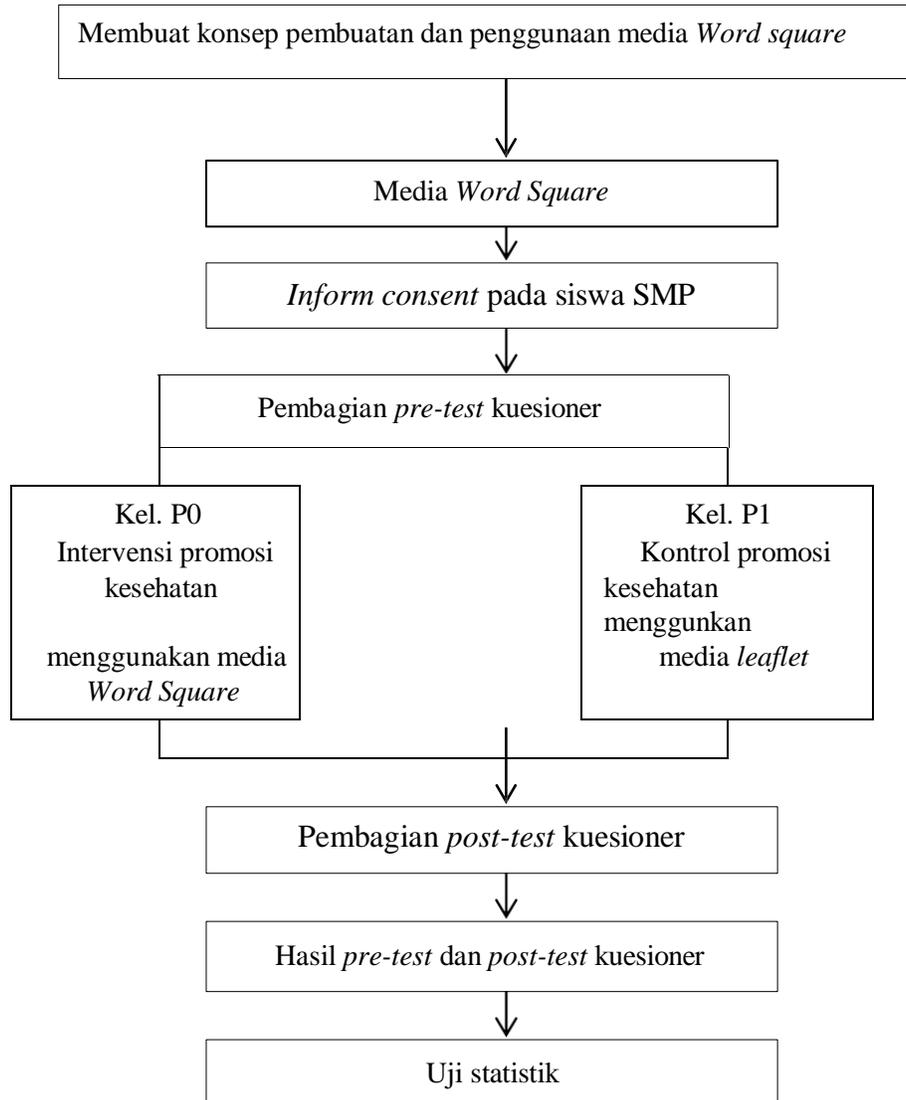
Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah *quasy experimental study* dengan *pretest posttest group with control design*. Penelitian dilakukan di SMP Negeri di Kota Bengkulu yang dipilih secara sengaja atau *purposive sampling*.

### Kerangka Konsep

Variabel *independen* yang diteliti pada penelitian ini adalah pemberian promosi kesehatan menggunakan media *word square*, sedangkan variabel *dependen* pada penelitian ini adalah perubahan pengetahuan dan sikap pada siswa SMP tentang penyakit TB.



## Alur Penelitian



**Gambar 2. Alur Kerja Penelitian**

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui media *word square* terhadap pengetahuan siswa SMP tentang penyakit TB di SMP Negeri Kota Bengkulu dengan hasil pengolahan dan analisa data sebagai berikut:

#### a. Analisis Univariat

##### 1) Karakteristik Siswa

Analisis yang digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu usia, jenis kelamin, dan pengetahuan siswa di SMP Negeri Kota Bengkulu sebagai berikut:

Tabel 2.  
**Karakteristik Siswa Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin pada Kelompok Intervensi dan Kontrol**

Variabel	Intervensi (n=35)		Kontrol (n=35)	
	Frekuensi (F)	Persen (%)	Frekuensi (F)	Persen (%)
<b>Usia</b>				
11 Tahun			1	2,9
12 Tahun	15	42,9	11	31,4
13 Tahun	20	52,1	21	60,0
14 Tahun			1	2,9
15 Tahun			1	2,9
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	14	40,0	14	40,0
Perempuan	21	60,0	21	60,0

Tabel 2, menunjukkan bahwa usia siswa pada kelompok intervensi sebagian besar (52,1%) berusia 13 tahun dan sebagian besar (60,0%) berjenis kelamin perempuan sedangkan pada kelompok kontrol hampir sebagian (31,4%) siswa berusia 13 dengan jenis kelamin sebagian besar (60,0%) perempuan.

**Tabel 3. Deskripsi Pengetahuan Siswa Tentang Penyakit TB pada Kelompok Intervensi Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Melalui Media *Word Square***

No	Item Pertanyaan Pengetahuan tentang Tuberkulosis (TB)	Sebelum (%)		Sesudah (%)	
		Salah	Benar	Salah	Benar
1.	Pengertian tuberkulosis (TB)	17,1	82,9	2,9	97,1
2.	Penyebab tuberkulosis (TB)	22,9	77,1	<b>11,4</b>	88,6
3.	Penyakit tuberkulosis (TB) dapat ditularkan melalui	5,7	94,3	2,9	97,1
4.	Penyakit tuberkulosis (TB) merupakan penyakit	8,6	91,4	2,9	97,1
5.	Gejala umum yang sering ditunjukkan penderita TB	2,9	97,1	5,7	94,3
6.	Masa inkubasi penyakit TB	85,7	14,3	<b>11,4</b>	88,6
7.	Penyakit tuberkulosis yang dialami sudah lanjut maka akan ditemukan	11,4	88,6	0	100,0

8.	Langkah-langkah dalam etika batuk	51,4	48,6	2,9	97,1
9.	Penyakit TB lebih berisiko pada	77,1	22,9	2,9	97,1
10.	Cara mencegah penyakit TB	14,3	85,7	0	100,0

Hasil penelitian menemukan bahwa dari 10 item pertanyaan pengetahuan didapatkan jawaban yang salah terbanyak di soal nomor 2 dan 6, yaitu tentang penyebab TB dan masa inkubasi penyakit TB. Tetapi terjadi perubahan setelah diberikan perlakuan jawaban yang salah menjadi menurun soal nomor 2 sebelumnya 22,9% menjadi 11,4% dan soal nomor 6 sebelumnya 85,7% menjadi 11,4%. Pada soal nomor 8 terjadi peningkatan dari 48,6% jumlah benar menjadi 97,1% begitu juga pada soal nomor 9 dari 22,9% menjadi 97,1% jumlah benar.

**Tabel 4. Deskripsi Pengetahuan Siswa Tentang Penyakit TB pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Diberikan Melalui Media *Leaflet***

No	Item Pertanyaan Pengetahuan tentang Tuberkulosis (TB)	Sebelum (%)		Sesudah (%)	
		Salah	Benar	Salah	Benar
1.	Pengertian tuberkulosis (TB)	40,0	60,0	8,6	91,4
2.	Penyebab tuberkulosis (TB)	11,4	88,6	0	100,0
3.	Penyakit tuberkulosis (TB) dapat ditularkan melalui	8,6	91,4	0	100,0
4.	Penyakit tuberkulosis (TB) merupakan penyakit	8,6	91,4	2,9	97,1
5.	Gejala umum yang sering ditunjukkan penderita TB	25,7	74,3	5,7	94,3
6.	Masa inkubasi penyakit TB	97,1	2,9	<b>60,0</b>	40,0
7.	Penyakit tuberkulosis yang dialami sudah lanjut maka akan ditemukan	11,4	88,6	0	100,0
8.	Langkah-langkah dalam etika batuk	62,9	37,1	<b>28,6</b>	71,4
9.	Penyakit TB lebih berisiko pada	80,0	20,0	<b>65,7</b>	34,3
10.	Cara mencegah penyakit TB	11,4	88,6	5,7	94,3

Penelitian ini menemukan bahwa dari 10 pertanyaan pengetahuan didapatkan jawaban yang salah terbanyak di soal nomor 6, 8, dan 9 yaitu tentang masa inkubasi penyakit TB, langkah-langkah dalam etika batuk, dan penyakit TB lebih berisiko pada. Namun setelah diberikan media *leaflet* terjadi perubahan persentase pengetahuan siswa tentang penyakit TB sebelum dan sesudah. Pada soal nomor 6 jumlah salah mengalami penurunan dari 97,1% menjadi 60,0% dan jumlah benar mengalami peningkatan dari 2,9% menjadi 40,0%. pada soal nomor 8 jumlah salah dari 62,9% menjadi 28,6% dan jumlah benar 37,1% menjadi 71,4%. begitu juga pada soal nomor 9 jumlah salah dari 80,0% menjadi 65,7% jumlah benar 20,0% menjadi 34,3%.

2) Rata-rata Pengetahuan Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata pengetahuan siswa tentang penyakit TB sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media *word square* pada kelompok intervensi sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan media *leaflet*. Nilai rata-rata pengetahuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Nilai Rata-rata Pengetahuan pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Variabel	Intervensi (n=35)				Kontrol (n=35)			
	Mean	Standar Deviasi	Min	Max	Mean	Standar Deviasi	Min	Max
Pengetahuan sebelum intervensi	7,20	1,158	4	9	6,37	1,114	4	8
Pengetahuan sesudah intervensi	9,63	770	7	10	7,80	964	6	9

Pada kelompok intervensi dengan menggunakan media *word square* rata-rata pengetahuan siswa sebelum diberikan promosi kesehatan (7,20) dengan standar deviasi (1.158). Rata-rata pengetahuan sesudah diberikan promosi kesehatan meningkat menjadi (9,63) dengan standar deviasi (770). Pada kelompok kontrol dengan media *leaflet* rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan promosi kesehatan (6,37) dengan standar deviasi (1.114). Rata-rata pengetahuan sesudah diberikan promosi kesehatan meningkat menjadi (7,80) dengan standar deviasi (964).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan siswa SMP tentang penyakit TB sebelum dan sesudah diberikan media *word square* dan *leaflet*.

Berdasarkan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* data yang didapat berdistribusi tidak normal sehingga uji dependen yang dilakukan yaitu uji *Wilcoxon*. Sedangkan uji independen yang digunakan adalah uji *Mann Whitney*, dilakukan untuk mengetahui kelompok mana yang paling berpengaruh terhadap pengetahuan siswa SMP tentang penyakit TB di SMP Negeri Kota Bengkulu tahun 2020.

Tabel 6. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Penyakit TB Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media *Word Square* Dan Media *Leaflet*

Kelompok	Mean Rank		P*
	Sebelum	Sesudah	
Intervensi	42,33	50,33	0,000
Kontrol	20,67	28,67	0,036
P**	0,003	0,000	

P\* t test dependen

P\*\* t test independen

Tabel diatas menunjukkan terjadi peningkatan skor pengetahuan dengan *mean rank* kelompok intervensi sebesar (50,33) sedangkan kelompok kontrol sebesar (28,67) dengan selisih *mean rank* sebesar (21,66). Hasil uji statistik diperoleh nilai ( $p=0,000$ ) untuk kelompok intervensi sedangkan kelompok kontrol diperoleh nilai ( $p=0,036$ ). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *word square* lebih berpengaruh meningkatkan pengetahuan siswa tentang penyakit TB dibandingkan dengan media *leaflet*.

## B. Pembahasan

Pembahasan akan di uraikan tentang homogenitas responden, makna hasil penelitian serta membandingkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya yang terkait, serta mendiskusikan hasil yang telah diuraikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada awal sebelum penelitian kelompok intervensi dan kelompok kontrol dalam. Pembahasan hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa, pengetahuan siswa tentang penyakit TB di SMP Negeri Kota Bengkulu dan pengaruh media *word square* terhadap pengetahuan siswa tentang penyakit TB di SMP Negeri Kota Bengkulu.

### 1. Karakteristik Siswa SMP di Kota Bengkulu

Karakteristik siswa dalam penelitian ini berdasarkan usia sebagian (52,1%) berusia 13 tahun pada kelompok intervensi sedangkan pada kelompok kontrol hampir sebagian (31,4%) siswa berusia 13. Hal ini sejalan dengan penelitian (Noviana & Fuadi Rahman (2013), yang menyatakan bahwa karakteristik siswa SMP usia 11-15 tahun adalah masa dimana pembentukan karakter seseorang, percaya terhadap teman serta rasa ingin tahu yang tinggi. Jenis kelamin dalam penelitian ini sebagian besar 60,0% perempuan pada kelompok intervensi maupun kontrol sama halnya dengan penelitian Handayani, (2014) jumlah perempuan yaitu 88,6% yang menyatakan bahwa perbedaan jenis kelamin tidak mengganggu jalannya penelitian, sehingga tujuan akhir untuk mengetahui pengaruh media terhadap pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dapat tercapai.

### 2. Pengetahuan Siswa SMP di Kota Bengkulu

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 10 item pertanyaan pengetahuan pada kelompok intervensi didapatkan jawaban yang salah terbanyak di soal nomor 2, dan 6, yaitu tentang penyebab TB dan masa inkubasi penyakit TB sedangkan pada kelompok kontrol dari 10 item pertanyaan didapatkan jawaban yang salah terbanyak di soal nomor 6, 8, dan 9 yaitu tentang masa inkubasi penyakit TB, langkah-langkah dalam etika batuk, dan penyakit TB lebih berisiko pada. Hal ini dikarenakan kemampuan cara berpikir antara siswa yang satu dengan yang lainnya yang beragam sehingga membuat perbedaan cara memahami suatu informasi yang diberikan peneliti.

Pengetahuan siswa pada kelompok intervensi melalui media *word square* sebelum diberikan promosi kesehatan (*pre test*) dengan nilai rata-rata (7,20) setelah diberikan promosi kesehatan (*post test*) nilai rata-rata meningkat (9,63). Sedangkan pada kelompok kontrol dengan menggunakan media *leaflet* pada saat (*pre test*) nilai rata-rata (6,37) dan pada saat (*post test*) nilai rata-rata (7,80). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan siswa pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviana & Faudi Rahman (2013) terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran *word square* dengan bantuan alat peraga adalah 72,644. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Apria (2019) membuktikan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *word square* berbantu media gambar mencapai (80,68) sedangkan nilai rata-rata kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *direct instruction* berbantu media gambar mencapai rata-rata (75,28).

Notoatmodjo (2012), mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, penginderaan, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan dapat diperoleh antara lain melalui pendidikan baik kurikuler, nonkurikuler dan ekstrakurikuler. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengetahuan orang lain, seperti mendengar, melihat langsung dan melalui alat komunikasi seperti televisi, radio, buku dan lain-lain (Notoatmojo, 2012).

Adanya rasa ingin yang tinggi dapat mempengaruhi siswa dalam mendapatkan informasi mengenai penyakit *tuberculosis* agar dapat dicegah. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan nonformal (Notoatmodjo, 2012).

### 3. Pengaruh Media *Word Square* Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Penyakit TB Di SMP Negeri Kota Bengkulu

Hasil uji statistik diperoleh nilai ( $p=0,000$ ) pada kelompok intervensi dengan menggunakan media *word square* dan nilai ( $p=0,036$ ) pada kelompok kontrol menggunakan media *leaflet*. Jadi  $p\text{-value} < 0,05$  artinya ada pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan media *word square* dan media *leaflet*. Pada penelitian ini dilakukan uji independen menggunakan *mann whitney* untuk mengetahui kelompok

### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul pengaruh promosi kesehatan melalui media *word square* terhadap pengetahuan siswa tentang penyakit TB di SMP Negeri Kota Bengkulu, adalah :

- Karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok intervensi sebagian besar berusia 13 tahun dan jenis kelamin sebagian besar perempuan sedangkan pada kelompok kontrol hampir sebagian siswa berusia 13 dengan jenis kelamin sebagian besar perempuan.
- Gambaran peningkatan skor pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media *word square* dengan nilai pengetahuan ( $mean = 9,63$ ) dan promosi kesehatan melalui media *leaflet* dengan nilai pengetahuan ( $mean = 7,80$ ).
- Terdapat perbedaan rerata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan media *word square* dengan nilai pengetahuan ( $p = 0,000$ ).
- Terdapat perbedaan rerata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan media *leaflet* dengan nilai pengetahuan ( $p = 0,036$ ).
- Media *word square* lebih berpengaruh dibandingkan dengan media *leaflet*. Artinya, ada pengaruh promosi kesehatan melalui media *word square*

### Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan penelitian ini. Penghargaan khusus diberikan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SMP Negeri Kota Bengkulu atas kerja sama dan partisipasi aktif mereka dalam penelitian ini.

### Referensi

- Ali, M. (2015). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggraeni, R. W. (2015). Pelaksanaan Etika Batuk Untuk Pencegahan Pada Penderita Tb Paru Bta + Yang Sedang Dalam Pengobatan Strategi Dots Di Puskesmas Lebdosari Semarang Tahun Resti Wulan Anggarini Jurusan Kesehatan Masyarakat, *Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Emai*. 1–14.
- Apria, D. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantu Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Min 10 Bandar Lampung. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*

- Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439 H/ 2018 M.*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmawati, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Word Square terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Media Pembelajaran*, 4(1), 45–52.
- Suryani, A., Lestari, D., & Rahmawati, I. (2020). Analisis Metode Promosi Kesehatan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Indonesia*, 6(2), 89–96.
- Permata. (2018). Perilaku Kesehatan Dan Riwayat Kontak Dengan Penderita Tb Pada Remaja Penderita Tuberkulosis (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang, Kabupaten Jember). Universitas Jember.
- Rimbi, N. (2014). Buku Cerdik Penyakit-Penyakit Menular (Kenali Penyebab, Gejala, Penularan, Pengobatan, Dan Pencegahannya). Jakarta Selatan: Serambi Semesta Distribusi.
- Sumiyati, Hastuti, P. (2018). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang Tb Paru. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Indonesia*, 14(1), 7–13.
- Tanjung, R. D. S. (2018). Analisis Pengetahuan Remaja Tentang Program Generasi Berencana Di Smu Negeri 1 Marbau Tahun 2018.
- Ummami, Y. H. (2016). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang tuberkulosis terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap penderita dalam pencegahan penularan tuberkulosis di Puskesmas Simo. Naskah Publikasi.
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia
- World Health Organization. (2022). *Global Tuberculosis Report 2022*. Geneva: WHO.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmawati, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Word Square terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Media Pembelajaran*, 4(1), 45–52.
- Suryani, A., Lestari, D., & Rahmawati, I. (2020). Analisis Metode Promosi Kesehatan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Indonesia*, 6(2), 89–96.
- Suparman, A. (2020). Efektivitas Media Interaktif dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(3), 34–42.
- World Health Organization. (2022). *Global Tuberculosis Report 2022*. Geneva: WHO.